

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting dalam suatu organisasi untuk meningkatkan daya saing dan memberikan pelayanan yang optimal. Informasi diperlukan oleh perusahaan sebagai bahan untuk mempertimbangkan kegiatan pengambilan keputusan. Perusahaan mengharapkan adanya informasi yang cepat, mudah dan akurat, yang mana untuk mewujudkannya memerlukan kombinasi sempurna dengan teknologi. Oleh karena itu, setiap organisasi berupaya menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis dengan tujuan dapat memberikan nilai tambah berupa keunggulan bersaing. Tidak terkecuali pada organisasi pemerintahan yang pada dasarnya berbagai perkembangan teknologi informasi yang terjadi pada era globalisasi ini sangat berperan penting dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan.

Sistem Informasi Kepegawaian merupakan faktor yang mendorong proses pelaksanaan administrasi kepegawaian guna memperoleh informasi meliputi administrasi kepegawaian dan personil, penerimaan pegawai baru, kompensasi dan presensi, pengembangan dan perencanaan pegawai, pelatihan dan pendidikan serta penempatan posisi pegawai (Ningtyas, 2008:4). Pada era digitalisasi saat ini, sistem informasi sangatlah dibutuhkan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Implementasi sistem informasi mampu mempercepat dan mempermudah pekerjaan karyawan,

pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi manajemen dan strategi suatu organisasi untuk dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Implementasi ini tidak terlepas dari padunya kinerja antara elemen komputer dan non-komputer. Perpaduan antara kegiatan administrasi dan sistem informasi ini sudah banyak diterapkan oleh berbagai perusahaan baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintahan. Perkembangan kinerja seperti ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di pemerintahan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan atau mengikut sertakan teknologi berupa sistem informasi dalam kegiatannya yaitu Perumda Air Minum Kota Padang, penggunaan sistem informasi tentu saja sejalan dengan Visi Perumda Air Minum sendiri yaitu “Handal dalam Sistem dan Responsif dalam Pelayanan Air Minum”. Untuk menjadi perusahaan yang handal dan responsif maka Perumda Air Minum Kota Padang harus mampu menciptakan suatu sistem terpercaya yang bisa mengatur kegiatan didalamnya sehingga tidak sepenuhnya bergantung kepada Pemerintah Daerah.

Perumda Air Minum Kota Padang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkecimpung dibidang sarana penyediaan air minum dan air bersih. Dalam menghadapi pasar global, perusahaan diminta untuk mengadakan perubahan-perubahan yang dinamis dan cepat. Demi keberlangsungan perusahaan tersebut harus memiliki kualitas dan keunggulan bersaing, hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas jalannya perusahaan.

Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian di Perumda Air Minum Kota Padang

pada awalnya dilakukan secara manual dan terus mengalami perkembangan hingga saat ini. Perkembangan ini berawal pada tahun 2005 dimana Perumda Air Minum Kota Padang masih menggunakan master pegawai hingga tahun 2020. Setelah itu, dari tahun 2020 sampai saat ini Perumda Air Minum Kota Padang menggunakan aplikasi SIMAK (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian). Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian diterapkan agar dapat membantu menunjang proses administrasi dan manajemen kepegawaian. Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM), perusahaan dapat berupaya meningkatkan efektivitas dan efesiansinya perusahaan akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya. Sumber Daya Manusia ialah faktor pendukung dan berperan dalam aktivitas jalannya perusahaan. Sumber daya manusia ialah pegawai-pegawai yang bekerja di perusahaan yang menjadi sumber keunggulan untuk bersaing bagi suatu perusahaan untuk itu, pegawai diharapkan untuk lebih optimal bagi perusahaan.

Dalam upaya mendorong dan mendukung semua fungsi serta tugas karyawan di Perumda Air Minum Kota Padang terutama pada bagian kepegawaian dalam proses pengelolaan data dan informasi kepegawaian, maka dari itu perlu adanya sebuah sistem informasi manajemen kepegawaian yang bisa mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh Perumda Air Minum Kota Padang dengan waktu yang relatif cepat dan singkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Perumda Air Minum Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul tugas akhir ini, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang?
2. Apa saja kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang?
3. Apa solusi dari kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang.
3. Untuk mengetahui solusi dari kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

- a. Bagi Akademis

Untuk mengetahui Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang. Menambah ilmu

dan wawasan, berfikir serta memantapkan ilmu yang telah diperoleh.

b. Bagi Praktisi

Sebagai bahan referensi untuk penelitian dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai untuk menelaah lebih lanjut mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Penelitian

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mencari informasi yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas, yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan penelitian lapangan dan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan magang di kantor Perumda Air Minum Kota Padang, agar penulis mendapatkan informasi terkait yang dibahas oleh penulis.

b. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan bahan rujukan dari buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas.

1.6 Waktu dan Tempat Magang

Adapun tempat yang menjadi latar belakang perumusan masalah dalam Tugas Akhir ini adalah Kantor Perumda Air Minum Kota Padang dengan waktu magang selama 40 (empat puluh) hari kerja. Terhitung waktu kerja dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 23 Maret 2022.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian tugas akhir ini dikelompokkan menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang mencakup latar belakang, tujuan kegiatan, metode magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka dan tinjauan teoritis yang memuat teori-teori yang akan menjadi landasan teori untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum Perumda Air Minum Kota Padang, yang meliputi sejarah, visi dan misi perusahaan, landasan hukum perusahaan, struktur perusahaan, dan tugas serta fungsi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pembahasan tentang Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, hambatan dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian, serta solusi dalam Penerapan Sistem Informasi

Manajemen Kepegawaian pada Perumda Air Minum Kota Padang.

BAB V PENUTUP

Bab penutup yang berisikan kesimpulan dari semua bab dan saran-saran dari penulis untuk perusahaan.

